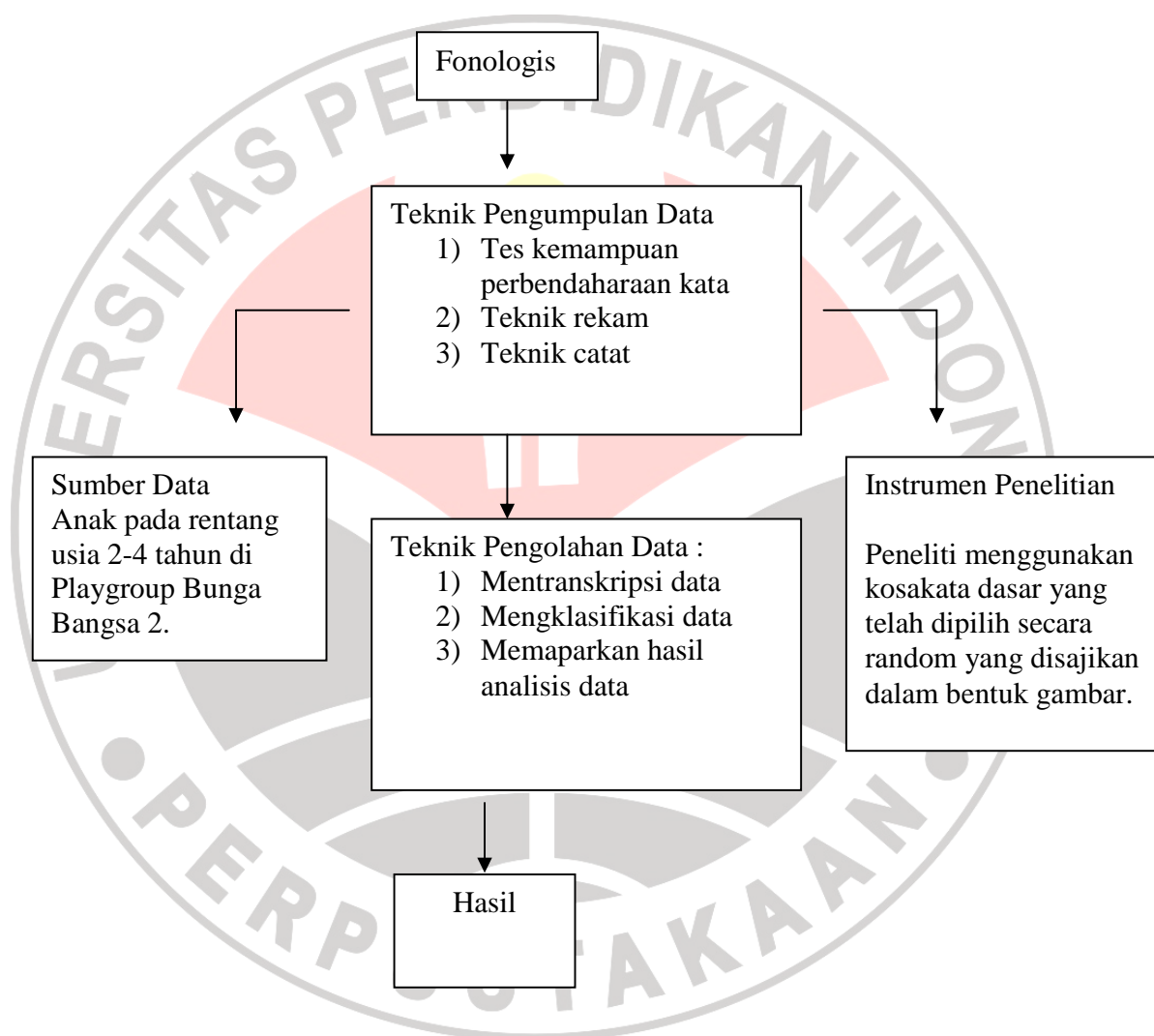


BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian



3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan tuturan fonologis anak usia 2-4 tahun. Dikatakan bersifat kualitatif karena penelitian ini bercirikan: (1) menggunakan latar alamiah (natural setting); (2) peneliti sebagai instrumen kunci (key instrument); (3) data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau gambaran dan bukan angka-angka; (4) data dianalisis secara induktif, artinya data dikaji melalui proses yang berlangsung dari fakta (data) ke teori; (5) peneliti melakukan observasi partisipan; (6) lebih mementingkan proses daripada hasil (Moleong, 2001: 4-8).

Aspek yang dikaji dalam kajian tuturan fonologis anak 2-4 tahun adalah pelafalan vokal dan konsonan yang dilafalkan anak usia 2-4 tahun. Dilakukan pemerian dan penjelasan terhadap tuturan fonetis vokal dan konsonan yang berbentuk lisan dari responden penelitian. Pemerian tersebut dilakukan dengan metode deskripsi. Metode ini dipilih karena sesuai dengan penelitian yang bertujuan memerikan fenomena sebagaimana adanya. Sesuai dengan pendapat Djajasudarma (1993: 15), deskripsi merupakan gambaran ciri data secara akurat sesuai dengan sifat alamiah.

Penelitian ini menggambarkan data yang dianalisis berdasarkan fakta-fakta yang terjadi dalam tuturan anak usia 2-4 tahun, melalui interaksi dengan responden. Selain itu, peneliti berusaha memahami bahasa yang responden lafalkan, supaya penelitian ini lebih terarah peneliti memakai kosakata dasar yang dipilih secara random untuk tes kemampuan dengan bantuan gambar.

3.3 Teknik Penelitian

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik:

1) Tes Kemampuan Pembendaraan Kata

Dalam kegiatan ini, peneliti melakukan tes kepada responden dengan cara memberikan gambar-gambar kosakata dasar yang sudah peneliti pilih secara random, bertujuan untuk memudahkan peneliti memperoleh tuturan anak dan pemahaman anak terhadap kosakata dasar yang sudah dipilih oleh peneliti.

2) Rekam

Hasil rekam menggunakan Hp Nokia 6680 tersebut kemudian ditranskrip. Teknik rekam yang peneliti pergunakan, yaitu secara audio ditunjukkan untuk mendapatkan bunyi-bunyi yang dilafalkan oleh responden.

3) Catat/ Transkripsi

Setelah melakukan perekaman, maka diperlukan teknik untuk mengklasifikasikan data yang diperoleh, yaitu transkripsi.

3.3.2 Teknik Pengolahan Data

3.3.2.1 Prosedur Analisis

1) Mentranskripsi

Data yang berbentuk ujaran berupa hasil tes kemampuan pembendaharaan kata, selanjutnya ditranskrip secara fonetis.

2) Mengklasifikasi

Data yang sudah diidentifikasi, dikelompokkan setelah itu dianalisis secara fonetis.

3) Memaparkan hasil analisis data

Peneliti menganalisis hasil dari penyeleksian dan pengelompokan data dengan cara dikaji dari segi fonetis.

3.3.2.2 Format Analisis Data

KARTU DATA

No. Kartu/Data:	
KONTEKS	DATA
ANALISIS	

3.3.2.3 Contoh Analisis Data

KARTU DATA

No. Kartu/Data: 1	
KONTEKS	DATA
Dituturkan oleh R2 (3:0) sewaktu menebak gambar yang penulis berikan kepada anak tersebut.	Rambut
<p>1) Realisasi Bunyi → [ambut].</p> <p>Adanya perubahan berupa penghilangan pada bunyi konsonan [r] di awal kata yang disebut dengan perubahan bunyi apersepsi.</p> <p>Sewaktu mengucapkan kata <rambut>, R2 tidak dapat mengucapkan konsonan getar trill bersuara, sehingga bunyi [r] yang berada pada silaba awal yang seharusnya diujarkan jadi tidak ada. Hal ini disebabkan karena konsonan ini dihasilkan dengan proses artikulasi pada organ mulut bagian depan, sehingga R2 sulit melafalkan Bunyi [r] tersebut.</p> <p>2) R2 dapat menebak gambar yang ditunjuk oleh peneliti yaitu gambar rambut.</p> <p>3) Pengucapan anak tersebut tidak sesuai dengan artikulasi bahasa Indonesia yang seharusnya diucapkan [rambut] oleh R2 diucapkan menjadi [ambut]</p>	

3.4 Sumber dan Korpus

Sumber data atau responden dalam penelitian ini adalah anak yang berada pada rentang usia 2-4 tahun di Play Group Bunga Bangsa 2 Ujung Berung Bandung. Responden yang dipilih sebanyak 3 orang.

Korpusnya adalah data 103 kosakata dasar yang telah penulis pilih secara random sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

- 1) Lembar pedoman tes kemampuan kosakata yang peneliti pilih secara random yang disajikan dalam bentuk gambar.
- 2) Alat rekam tuturan menggunakan Hp Nokia 6680.
- 3) Pedoman Transkripsi

Lambang-lambang yang Peneliti Pergunakan adalah Sistem dari *International Phonetic Association* (IPA)

Lembar Tes Kemampuan

Nama :
 Tempat tanggal lahir :
 Umur :
 Tanggal Penelitian :

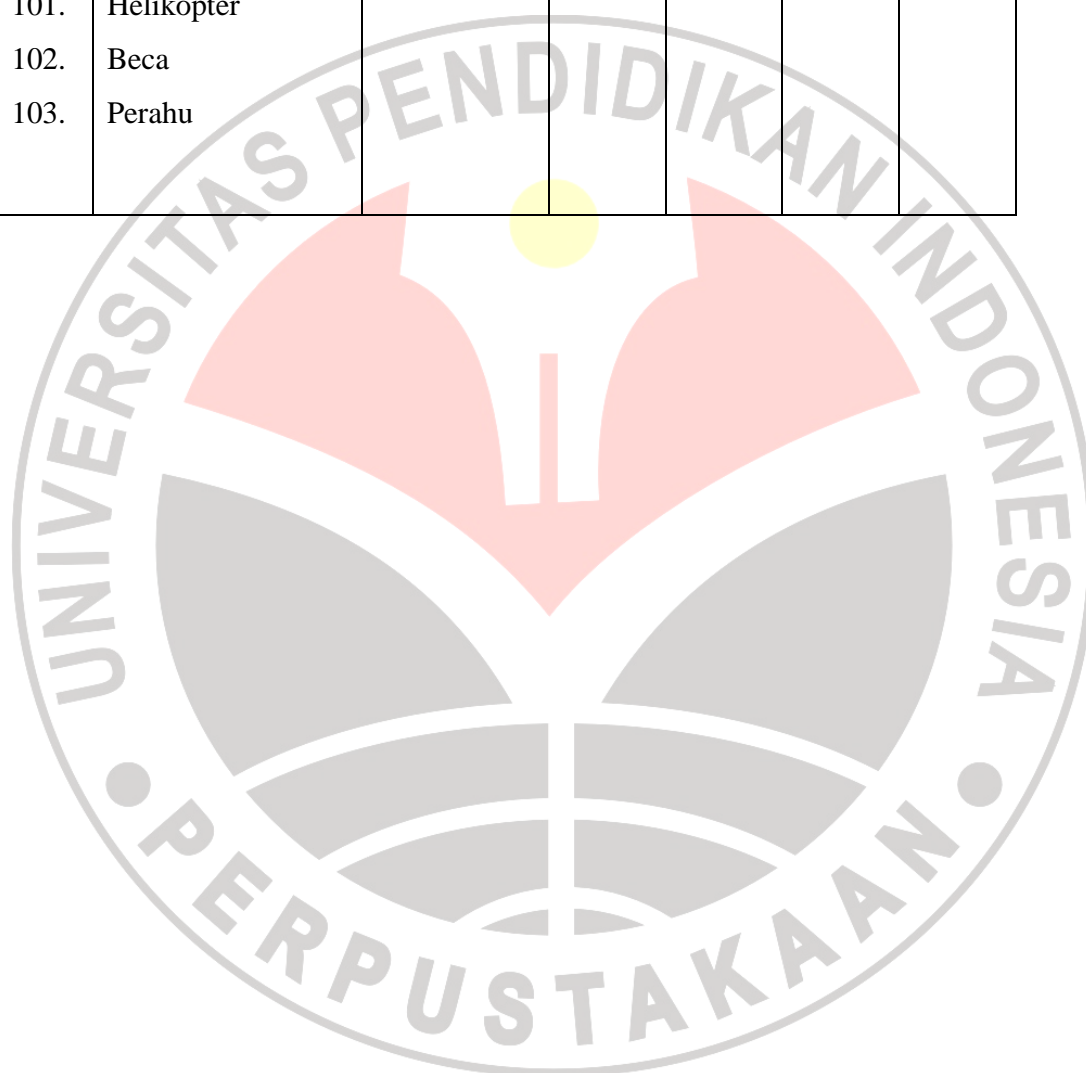
No	Materi Evaluasi	Fonetis	Memahami Kata		Artikulasi bahasa Indonesia	
			paham	Tidak paham	Sesuai	Tidak sesuai
	kekerabatan					
1.	Ibu					
2.	Bapak					
3.	Kakek					
4.	Nenek					
5.	Kakak					
6.	Adik					
	Bagian Tubuh					
7.	Mata					
8.	Lidah					
9.	Telinga					
10.	Hidung					
11.	Bibir					
12.	Gigi					
13.	Rambut					
14.	Tangan					
15.	Kaki					
	Kata kerja dasar					
16.	Makan					
17.	Minum					
18.	Tidur					

19.	main					
20.	Lari					
21.	Nangis					
	Bilangan					
22.	Satu					
23.	Dua					
24.	Tiga					
25.	Empat					
26.	Lima					
27.	Enam					
28.	Tujuh					
29.	Delapan					
30.	Sembilan					
31.	Sepuluh					
32.	Seratus					
33.	Seribu					
	Warna					
34.	Hitam					
35.	Putih					
36.	Biru					
37.	Ungu					
38.	Coklat					
39.	Hijau					
40.	Oranye					
	Buah-buahan					
41.	Alpukat					
42.	Anggur					
43.	Apel					

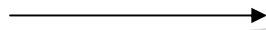
44.	Jeruk					
45.	Semangka					
46.	Strawberi					
47.	Pisang					
48.	Jambu					
49.	Pepaya					
50.	Salak					
51.	Nanas					
	Binatang					
52.	Anjing					
53.	Ayam					
54.	Burung					
55.	Bebek					
56.	Buaya					
57.	Cacing					
58.	Gajah					
59.	Harimau					
60.	Ikan					
61.	Katak					
62.	Kelinci					
63.	Kucing					
64.	Kupu-kupu					
65.	Tikus					
66.	Monyet					
67.	Ular					
68.	Kuda					
69.	Sapi					
70.	Singa					

71.	Jerapah					
72.	Nyamuk					
73.	Zebra					
	Kata Benda					
74.	Jam					
75.	Bola					
76.	Topi					
77.	Helm					
78.	Balon					
79.	Lilin					
80.	Kaca					
81.	Meja					
82.	Lampu					
83.	Radio					
84.	Sandal					
85.	Garpu					
86.	Sendok					
87.	Gelas					
88.	Pisau					
89.	Piring					
90.	Komputer					
91.	Setrika					
92.	Tv					
93.	Gunting					
94.	Sepatu					
95.	Kulkas					
96.	Gitar					
	Alat Transportasi					

97.	Mobil					
98.	Bus					
99.	Pesawat					
100.	Sepeda					
101.	Helikopter					
102.	Beca					
103.	Perahu					



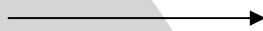
ASESMEN GAMBAR



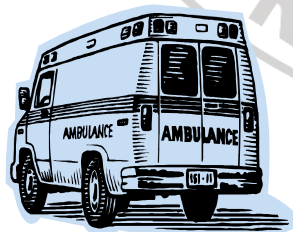
PISANG



ANJING



SANDAL



MOBIL

International Phonetic Association (IPA)

fonetis	Contoh kata
a	adat
e	meja
ə	lebih
i	itu
o	obat
u	buku
ai	balai
au	pulau
ou	<i>home</i>
b	buta
d	daging
f	<i>far</i>
g	gelap
h	hampir
j	jam
k	kapal
l	lampu
m	padam
n	ini
ñ	nyonya
ŋ	hangat
p	pagi
r	harus
s	sudah
š	syarat
t	tadi
v	<i>vas</i>
w	wanita
z	<i>zoo</i>
?	anak

Sumber (Verhaar, 1977: 22-24)